

**PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP
EFISIENSI INVESTASI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**STEVEN CHANDRA
NIM : 18622228**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

**PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP
EFISIENSI INVESTASI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

OLEH

**NAMA: STEVEN CHANDRA
NIM : 18622228**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP
EFISIENSI INVESTASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : STEVEN CHANDRA
NIM : 18622228

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,



Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN.1004117701 / Lektor

Pembimbing Kedua,



Tiara Wulandari, S.E., M.Ak.
NIDN.1011019202 / Asisten Ahli

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Hendy Satria, S.E., M.Ak.
NIDN.1015069101 / Lektor

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP
EFISIENSI INVESTASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : STEVEN CHANDRA

NIM : 18622228

Telah di Pertahankan di Depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Delapan Belas Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Dua Dua Dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Deterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua



Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN. 1004117701 / Lektor

Sekretaris



Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA.
NIDN. 1020037101 / Lektor
Anggota



Afrivadi, S.T., M.E.
NIDN.1003057101 / Asisten Ahli

Tanjungpinang, 18 Agustus 2022

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang

Ketua



Charly Marlinda, S.E., M. Ak., Ak. CA.
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Steven Chandra
NIM : 18622228
Tahun Angkatan : 2018
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,41
Program Studi/ Jenjang : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 18 Agustus 2022

Penyusun,



STEVEN CHANDRA
NIM. 18622228

HALAMAN MOTTO

Jangan menilai saya dari kesuksesan, tetapi nilai saya dari seberapa sering saya jatuh dan berhasil bangkit kembali.

- Nelson Mandela

Bangun kesuksesan dari kegagalan. Keputusan dan kegagalan adalah dua batu loncatan yang paling baik menuju kesuksesan.

- Dale Carnegie

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Srkipsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tua saya yang selalu
Memberikan kasih sayang dan dukungan kepada saya selama ini.*

KATA PENGANTAR

Segala syukur dan puji hanya bagi Tuhan, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP EFISIENSI INVESTASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Akuntansi.

Dalam proses penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang sekaligus Pembimbing I yang telah turut membimbing, memberikan koreksi dan saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini..
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak., Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

6. Ibu Tiara Wulandari, S.E., M.Ak. Selaku Pembimbing II yang telah turut membimbing, memeberikan koreksi dan saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Pegawai Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah membantu penulis menyelesaikan kegiatan akademik.
8. Untuk kedua orang tua Papa Alm. Three Jan Master dan Mama Elizabeth Triana Sirait yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga usaha-usaha serta nasehat-nasehat yang diberikan kepada penulis yang tak pernah bosan diberikan untuk kebaikan penulis.
9. Untuk adik-adik ku Sunita Anggreny dan Silvi Novianty yang selalu membantu penulis dan memberikan semangat untuk penulis mengerjakan skripsi ini.
10. Untuk teman-teman ku Rachmat Wardalim, Agustin Siregar, Willy Angga Syahputra, Made Myllen, Dwi Mustika Rahayu dan Anak Rutan yang selalu memberikan dukungan serta hiburan kepada penulis.

Semoga Tuhan YME senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya selalu. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi penulis pada khususnya maupun bagi yang memerlukan bagi umumnya.

Tanjungpinang, 18 Agustus 2022

Penulis

STEVEN CHANDRA
NIM. 18622228

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5.1 Kegunaan Ilmiah	6
1.5.2 Kegunaan Praktis.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori	9
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	9
2.1.1.1 Pengertian Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	9
2.1.2 Laporan Keuangan.....	10

2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	10
2.1.2.2 Tujuan Laporan Keuangan	11
2.1.2.3 Karakteristik Laporan Keuangan	13
2.1.2.4 Keterbatasan Laporan Keuangan	15
2.1.2.5 Jenis-Jenis Laporan Keuangan	16
2.1.2.6 Pengukuran Laporan Keuangan	19
2.1.3 Efisiensi Investasi	20
2.1.3.1 Pengertian Investasi.....	20
2.1.3.2 Jenis Investasi.....	21
2.1.3.3 Pengertian Efisiensi.....	22
2.1.3.4 Pengertian Efisiensi Investasi.....	22
2.1.3.5 Pengukuran Efisiensi Investasi.....	23
2.2 Hubungan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi	24
2.3 Kerangka Pemikiran	24
2.4 Hipotesis	25
2.5 Penelitian Terdahulu.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Jenis Data.....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data	32
3.4 Populasi Dan Sampel.....	32
3.4.1 Populasi	32
3.4.2 Sampel	32
3.5 Operasional Variabel.....	34
3.6 Teknik Pengolahan Data.....	34
3.7 Teknik Analisis Data	35
3.7.1 Statistik Deskriptif.....	35
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	36
3.7.2.1 Uji Normalitas.....	36

3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	36
3.7.2.3 Uji Autokorelasi.....	37
3.7.3 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.....	38
3.7.4 Uji Hipotesis.....	38
3.7.3.1 Uji Secara Parsial (Uji T).....	38
3.7.3.2 Uji Koefisien Determinasi	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.1.1 Gambaran Objek Penelitian.....	40
4.1.1.1 Sejarah Singkat PT. Aneka Gas Industri Tbk	40
4.1.1.2 Sejarah Singkat PT. Asahimas Flat Glass Tbk	41
4.1.1.3 Sejarah Singkat PT. Argo Pantes Tbk.....	42
4.1.1.4 Sejarah Singkat PT. Arwana Citra Mulia Tbk.....	43
4.1.1.5 Sejarah Singkat PT. Barito Pasific Tbk	44
4.1.1.6 Sejarah Singkat PT. Beton Jaya Manunggal Tbk .	45
4.1.1.7 Sejarah Singkat PT. Citra Turbindo Tbk	46
4.1.1.8 Sejarah Singkat PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk	46
4.1.1.9 Sejarah Singkat PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk	47
4.1.2 Penyajian Data.....	48
4.1.3 Hasil Analisis Data	50
4.1.3.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	50
4.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	51
4.1.4.1 Hasil Uji Normalitas	51
4.1.4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
4.1.4.3 Hasil Uji Autokorelasi	54
4.1.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	54
4.1.6 Hasil Uji Hipotesis	55
4.1.6.1 Hasil Uji t Secara Parsial	55

4.1.6.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	56
4.2 Pembahasan	57
4.2.1 Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi	57
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
<i>CURICULUM VITAE</i>	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Pertumbuhan Industri Manufaktur	4
Tabel 3.1	Seleksi Sampel	33
Tabel 3.2	Daftar Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di BEI	33
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 4.1	Daftar Perusahaan Sampel	40
Tabel 4.2	Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2021.....	48
Tabel 4.3	Efisiensi Investasi Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2021	49
Tabel 4.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.5	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	52
Tabel 4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi.....	54
Tabel 4.8	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.....	55
Tabel 4.9	Hasil Uji Secara Parsial (Uji T)	56
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Pertumbuhan Industri Manufaktur	4
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	51
Gambar 4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul Lampiran
Lampiran 1 :	Laporan Keuangan Perusahaan
Lampiran 2 :	Penyajian Data
Lampiran 3 :	Hasil Olah Data
Lampiran 4 :	Hasil Persentase Plagiat

ABSTRAK

PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP EFISIENSI INVESTASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Steven Chandra. 18622228. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
steven17rn@gmail.com

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode observasi non partipan dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Sampel dalam penelitian ini 9 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan hipotesis.

Dari hasil analisis data secara parsial variabel kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap efisiensi investasi dengan dilihat nilai t hitung sebesar 5,524 > nilai t tabel sebesar 2.03011 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,000 < 0,05. Besarnya variabel efisiensi investasi dipengaruhi sebesar 47,3% oleh variabel kualitas laporan keuangan. Sedangkan sisanya 52,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti debt maturity dan kualitas audit yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disimpulkan secara parsial variabel kualitas laporan keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap efisiensi investasi.

Kata Kunci : Kualitas Laporan Keuangan, Efisiensi Investasi

Pembimbing : 1. Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA.

Pembimbing : 2. Tiara Wulandari, S.E., M.Ak.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS ON INVESTMENT EFFICIENCY IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE

Steven Chandra. 18622228. *Accountancy*. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
steven17rn@gmail.com

The purpose of this study is to determine the effect of the quality of financial reports on investment efficiency in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.

This research uses quantitative research type. Data collection techniques in this study used non-participant observation methods by accessing the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, namely www.idx.co.id. The sample in this study was 9 companies that met the criteria as research samples. The data analysis technique in this study used descriptive statistical tests, classical assumption tests and hypotheses.

From the results of data analysis partially, the variable quality of financial statements affects investment efficiency by looking at the t -count value of 5.524 > the t -table value of 2.03011 with a significant value less than 0.000 < 0.05. The magnitude of the investment efficiency variable is influenced by 47.3% by the variable quality of financial statements. While the remaining 52.7% is influenced by other variables such as debt maturity and audit quality which are not examined in this study.

Based on the results of this study, it is partially concluded that the variable quality of financial statements has a negative and significant effect on investment efficiency.

Keywords : Quality of Financial Statements, Investment Efficiency

Advisor : 1. Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA.

Advisor : 2. Tiara Wulandari, S.E., M.Ak.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan dunia perekonomian dalam era globalisasi membuat persaingan dunia bisnis semakin kompetitif dan kompleks. Keadaan ini menuntut para manajemen perusahaan agar dapat mengelola perusahaannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Disamping persaingan yang semakin ketat, masalah yang mungkin dihadapi oleh perusahaan tidak hanya berasal dari faktor eksternal, tetapi juga oleh faktor internal perusahaan.

Perusahaan merupakan suatu lembaga dalam bentuk organisasi yang dioperasikan untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat. Setiap perusahaan yang beroperasi pasti memiliki tujuan yang jelas dalam menjalankan operasi usahanya. Tujuan utama yang ingin dicapai oleh semua perusahaan adalah memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya untuk dapat memajukan perusahaannya dalam jangka panjang. Untuk dapat memajukan perusahaannya dalam jangka panjang, biasanya seorang manajer akan mengambil suatu keputusan untuk berinvestasi.

Dalam hal ini ini efisiensi merupakan suatu tindakan untuk menggunakan sumber daya secara tepat guna agar tidak terjadi pemborosan sumber daya yang ada. Perusahaan melakukan efisiensi dalam operasinya untuk menekan biaya dan memudahkan proses pengelolaan perusahaan agar dapat mencapai tujuan

perusahaan dengan mudah. Kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan haruslah efisien agar mendatangkan manfaat bagi perusahaan. Efisiensi investasi merupakan tingkat investasi optimal dari perusahaan, dimana investasi tersebut merupakan jenis investasi yang menguntungkan bagi perusahaan.

Perusahaan perlu mengetahui perkembangan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja perusahaan adalah laporan keuangan yang tersaji dalam laporan tahunan yang dibuat oleh pihak manajemen untuk kepentingan pihak pemakai, diantaranya adalah investor. Laporan keuangan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pertanggungjawaban manajemen perusahaan mengenai sumber daya yang dipercayakan kepada perusahaan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2017). Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu memperbaiki kualitas laporan keuangan agar investor dapat tertarik untuk membeli saham perusahaan.

Selain itu, dapat membantu manajemen dalam mengidentifikasi peluang investasi akibat pengurangan asimetri informasi (Salim & Kurniawati, 2016). Investasi adalah penanaman modal saat ini selama beberapa periode waktu untuk mendapatkan pembayaran di masa depan dan mengimbangi waktu modal tersebut ditanamkan, tingkat inflasi, serta ketidakpastian pembayaran masa depan (Frank & Keith, 2012). Investasi memberikan keuntungan bagi perusahaan maupun investor, perusahaan akan mendapatkan modal tambahan untuk kegiatan usahanya serta memberikan nilai perusahaan yang baik apabila investasi tersebut meningkat. Keuntungan investasi bagi investor sendiri adalah investor akan

mendapatkan tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan atas investasi tersebut. Investasi dikatakan efisien jika investasi tidak terjadi *overinvestment* atau *underinvestment*.

Pertumbuhan perusahaan sangat bergantung pada kebijakan-kebijakan yang diambil oleh manajer didalam perusahaan tersebut. Seorang manajer dituntut untuk mengetahui secara benar dan pasti mengenai informasi-informasi yang berguna bagi perusahaan. Namun banyak manajer perusahaan yang menyalahgunakan informasi-informasi tersebut untuk kepentingannya sendiri. Hal ini disebabkan oleh perbedaan informasi yang dimiliki antara manajer dan pemegang saham.

Menurut (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2017) menyatakan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Kualitas laporan keuangan sangat penting bagi para pemangku kepentingan. Kualitas pelaporan keuangan yang tinggi dapat mengurangi asimetri informasi (Edvandini et al., 2014). Asimetri informasi timbul ketika salah satu pihak mempunyai lebih banyak informasi, manajemen (*agent*), dibandingkan pemegang saham atau investor (*principal*).

Upaya perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal ialah dengan merumuskan sebuah strategi bisnis yang tepat salah satunya yaitu dengan efisiensi investasi. Pada perusahaan diharapkan dapat terhindar dari masalah *overinvestment* maupun *underinvestment*. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan

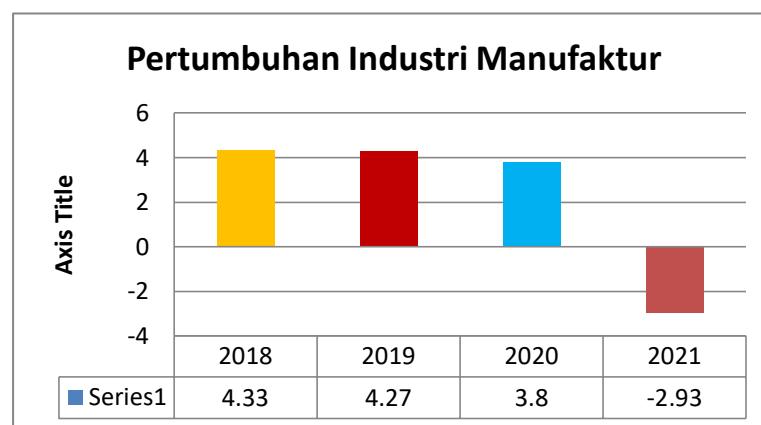
salah satu tempat transaksi perdagangan saham dari berbagai jenis perusahaan yang ada di Indonesia. Ada beberapa jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu perusahaan manufaktur, pertanian, pertambangan, industri dasar dan kimia, aneka industry, industry barang konsumsi, property, konstruksi bangunan, keuangan, dan perdagangan jasa investasi. Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan bahan baku mentah secara kimiawi dan fisika untuk mengubah bentuk dan fisiknya agar bisa dibuat produk tertentu. Hal ini tentunya memerlukan banyak dana salah satunya dengan melakukan investasi.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Industri Manufaktur

Tahun			
2018	2019	2020	2021
4.33	4.27	3.80	-2.93

Sumber : www.idx.co.id

Gambar 1.1
Pertumbuhan Industri Manufaktur



Sumber : www.idx.co.id

Dari tabel dan gambar di atas, pertumbuhan industri manufaktur pada tahun 2018 sebesar 4,33%. Pada 2019 turun sebesar 4,27% penurunan tersebut

disebabkan turunnya produksi industri pencetakan dan reproduksi media rekaman. Sedangkan pada tahun 2020 sebesar 3,80% menunjukkan bahwa kondisi manufaktur Indonesia terus menurun pada awal tahun, dengan ini, PMI Manufaktur Indonesia tercatat terus di bawah angka 50 atau dalam level kontraksi sejak Juli 2019. Dan terakhir pada tahun 2021 pertumbuhan industri manufaktur merosot ke -2,93% atau lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Namun begitu, pertumbuhan industri masih dapat melampaui pertumbuhan ekonomi di kuartal yang sama.

Berdasarkan fenomena empiris dan teoritis yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan penelitian ini adalah “Apakah kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap efisiensi investasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?”

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur di BEI periode tahun 2019-2021.
2. Memiliki laporan keuangan lengkap yang telah diaudit selama tahun 2019-2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan permasalahan yang sudah di rumuskan, maka tujuan peneliti adalah “Untuk mengetahui pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dapat di ambil dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Sebagai bahan untuk menambah wawasan pengetahuan peneliti sesuai dengan yang diteliti dan dianalisa yaitu tentang kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang Penelitian ini dapat menjadi bahan bagi perkembangan ilmu pengetahuan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang,

khususnya di bidang Ilmu Akuntansi pada materi kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan referensi dalam mengetahui masalah yang terjadi dengan cepat sehingga dapat memberikan ide dalam memecahkan masalah tersebut. Dan dapat memberikan informasi yang berguna bagi Perusahaan sebagai masukan kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi.

3. Bagi Peneliti

Untuk menerapkan teori-teori serta pengetahuan yang telah didapatkan di bangku kuliah ke dalam masalah yang sebenarnya terjadi pada dunia kerja khususnya yang berkaitan kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyelesaian dalam penelitian ini maka peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdapat gambaran mengenai latar belakang masalah dalam penelitian atau fenomena yang terperinci mengenai

pembahasan dari penelitian ini. Dimana dalam pembahasan bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Dalam bab ini terdapat uraian mengenai landasan teori yang dikemukakan oleh ahli dalam melalui jurnal, buku dan juga referensi pustaka ataupun dalam bab ini terdapat penarikan kesimpulan yang dapat dijadikan ide oleh penulis dalam penyusunan laporan penelitian ini. Pada bab ini juga menguraikan kerangka pemikiran dari permasalahan yang terjadi, hipotesis ataupun dugaan sementara dan juga penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini terdapat penjelasan mengenai metode penelitian dan teori yang digunakan. Dalam bab ini juga terdapat jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik pengolahan data serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini terdapat uraian hasil analisis dengan metode penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan penelitian dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

2.1.1.1 Pengertian Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut (Supriyono, 2018) keperilakuan teori agensi (keagenan) merupakan konsep yang menjelaskan hubungan antara prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), prinsipal kontrak agen untuk bekerja demi tujuan yang dimiliki sehingga agen diberi kewenangan dalam pembuatan keputusan. Teori keagenan (*agency theory*) memiliki hubungan dengan perataan laba (*income smoothing*), menjelaskan bahwa antara agen dan prinsipal sering memiliki perbedaan kepentingan.

Teori keagenan adalah pemberian wewenang oleh pemilik perusahaan (pemegang saham) kepada pihak manajemen perusahaan untuk menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati, jika kedua belah pihak memiliki kepentingan yang sama untuk meningkatkan nilai perusahaan maka manajemen akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan. Tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangan memegang peran penting bagi para investor, hal ini dikarenakan laporan keuangan memberikan informasi yang penting mengenai perusahaan yang dapat dinyatakan secara kuantitatif dalam satuan uang, prospek perusahaan dimasa yang akan datang, serta memiliki nilai yang sangat bagi pengguna dengan mendasarkan pada informasi

dari laporan keuangan tersebut. Informasi mengenai laporan keuangan digunakan oleh pihak investor untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan, dengan seiring meningkatnya transfer kekayaan bagi pemegang saham tetap.

Dalam situasi perusahaan mendapat keuntungan manajemen perusahaan tersebut akan memberikan sinyal kepada investor agar mendukung kelangsungan posisi manajemen saat ini dan komensasi yang lebih tinggi pada manajemen. Pada saat perusahaan mengalami keuntungan maka kepercayaan diri manajemen semakin meningkat, sehingga manajer secara sukarela mengungkapkan laporan keuangannya sesegera mungkin serta akan memberikan informasi dengan segera ketika kinerja suatu perusahaan baik, sementara ketika kinerja perusahaan buruk pihak manajemen mungkin akan mengulur waktu untuk mengumumkan laporan keuangannya atau lebih memilih membatasi akses informasi akuntansi.

Teori keagenan dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan antara manajemen dengan pemilik perusahaan melalui tingkat ketepatan waktu informasi laporan keuangan yang disampaikan oleh pihak manajemen kepada pemilik perusahaan dengan melihat tanggal penyampaian laporan keuangan.

2.1.2 Laporan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban suatu perusahaan pada satu periode tertentu mengenai kegiatan perusahaan tersebut Menurut (Kasmir, 2015) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut (Fahmi, 2012) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Menurut (Harahap, 2013) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dikatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan akuntansi yang berakhir pada suatu periode yang meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (neraca), laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Melalui laporan keuangan tersebut dapat diketahui informasi mengenai kondisi dan posisi keuangan suatu perusahaan.

2.1.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Kartikahadi et al., 2016) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga merupakan wujud pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dalam mengelola suatu entitas. Dengan demikian laporan keuangan tidak dimaksudkan untuk tujuan khusus, misalnya dalam rangka

likuidasi entitas atau menentukan nilai wajar entitas untuk tujuan merger dan akuisisi. Juga tidak disusun khusus untuk memenuhi kepentingan suatu pihak tertentu saja misalnya pemilik mayoritas. Pemilik adalah pemegang instrumen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Menurut (Hery, 2016) laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, prestasi (hasil usaha) perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Ada beberapa tujuan laporan keuangan menurut para ahli, antara lain. Menurut (Fahmi, 2012) Tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan. Menurut (Kasmir, 2015) adapun beberapa tujuan pembuatan dan penyusunan laporan keuangan, yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

2.1.2.3 Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016) karakteristik dalam laporan :

1. Mudah dipahami

Laporan keuangan adalah kemudahannya untuk dapat dipahami oleh para pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi dan kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan

jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

3. Materialitas

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas bergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi tertentu dari kelalaian dalam mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat.

4. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias, dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

5. Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

6. Tepat Waktu

Tepat waktu meliputi penyediaan informasi dalam laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

7. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.

2.1.2.4 Keterbatasan Laporan Keuangan

Laporan keuangan belum dapat dikatakan mencerminkan keadaan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Hal ini disebabkan adanya hal-hal yang belum atau tidak tercatat dalam laporan keuangan tersebut. Dan juga ada hal-hal yang tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka. Setiap laporan keuangan yang disusun pasti memiliki keterbatasan tertentu. Menurut (Kasmir, 2015) ada beberapa keterbatasan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan, yaitu :

1. Pembuatan laporan keuangan disusun berdasarkan sejarah (historis), dimana data-data yang diambil dari data masa lalu.
2. Laporan keuangan dibuat umum, artinya untuk semua orang bukan hanya untuk pihak tertentu saja.

3. Proses penyusunan tidak terlepas dari taksiran-taksiran dan pertimbangan-pertimbangan tertentu.
4. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi situasi ketidakpastian. Misalnya dalam suatu peristiwa yang tidak menguntungkan selalu dihitung kerugiannya. Sebagai contoh harta dan pendapatan, nilainya dihitung dari yang paling rendah.
5. Laporan keuangan selalu berpegang teguh kepada sudut pandang ekonomi dalam memandang peristiwa-peristiwa yang terjadi bukan kepada sifat formalnya.

2.1.2.5 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut (Harahap, 2013) jenis laporan keuangan perusahaan yang merupakan informasi utama bagi pengguna laporan keuangan adalah neraca dan laba rugi. Berikut merupakan penjelasan mengenai neraca dan laba rugi :

1. Neraca

Neraca atau disebut juga posisi keuangan menggambarkan posisi keuangan perusahaan dalam suatu tanggal tertentu, sering disebut per tanggal tertentu misalnya per tanggal 31 Desember 20017. Menurut (Harahap, 2013) posisi yang digambarkan dibagi menjadi dua posisi yaitu sisi debit untuk Aset dan sisi kredit untuk liabilitas. Dalam neraca terdapat klasifikasi yaitu :

a. Aset (Aktiva)

PSAK mendefinisikan aset merupakan keuntungan ekonomi yang diperoleh atau dikuasai dimasa yang akan datang oleh lembaga tertentu

sebagai akibat transaksi yang sudah berlaku. Aset ini terdiri dari tiga bagian yaitu :

- 1) Aset Lancar merupakan kas dan sumber daya lainnya yang diharapkan dapat dijual, ditagih atau digunakan selama satu tahun atau satu siklus operasi perusahaan. Adapun contoh dari aset lancar yaitu: kas, piutang usaha/dagang, persediaan, perlengkapan, peralatan kantor, biaya dibayar dimuka. Dalam penyusunan aset lancar harus didasarkan pada likuiditasnya, yaitu kemampuan aset untuk diubah menjadi kas.
- 2) Aset Tetap merupakan aset berwujud yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan dimana masa manfaat aset ini lebih dari satu tahun, kecuali tanah disusutkan. Contoh dari aset tetap yaitu: peralatan, kendaraan, bangunan, mesin.
- 3) Aset Tak Berwujud merupakan aset yang diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan. Perbedaan yang mendasar dari aset tetap dan aset tak berwujud yaitu fisik dan masa manfaat yang dapat diperoleh perusahaan. Dimana aset tak berwujud tidak memiliki bentuk fisik dan masa manfaat atas aset tersebut karena tidak pasti.

b. Liabilitas (Kewajiban)

Menurut (Harahap, 2013) menyatakan kewajiban adalah jumlah yang harus dipindahkan setiap tutup buku ke periode tahun berikutnya

berdasarkan pencatatan yang sesuai dengan prinsip akuntansi. Liabilitas terdiri dari dua bagian yaitu kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang serta modal pemilik.

- 1) Kewajiban Lancar Suatu dapat diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar jika dalam jangka waktu dua belas bulan dapat diselesaikan dari tanggal laporan posisi keuangan atau siklus normal operasi perusahaan.
- 2) Kewajiban Jangka Panjang Suatu kewajiban jangka panjang jika perkiraan penyelesaian lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan. Contoh yaitu hutang obligasi dan hutang bank.
- 3) Modal Pemilik Modal pemilik merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yang merupakan nilai sisa dari aset suatu perusahaan setelah dikurangi dengan liabilitas.

2. Laba rugi

Laba rugi adalah sebuah laporan terperinci mengenai seluruh pendapatan dan biaya untuk mengetahui laba rugi yang diterima perusahaan selama periode tertentu. Adapun unsur-unsur dalam laporan laba rugi menurut (Harahap, 2013) antara lain :

a. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil yang diterima perusahaan dari penjualan barang atau jasa yang dibebankan kepada pelanggan yang menerima jasa.

b. Beban

Beban adalah arus kas keluar aset atau munculnya pasiva selama suatu periode yang disebabkan oleh pengiriman barang atau kegiatan lain perusahaan untuk mencari laba, yang dapat menjadi pengurang penghasilan.

c. Laba / Rugi

Laba / rugi adalah selisih antara pendapatan dan total beban usaha pada periode tersebut. Jika selisih tersebut positif maka akan menghasilkan laba, sedangkan jika selisih tersebut negatif maka akan menghasilkan rugi usaha.

2.1.2.6 Pengukuran Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Umiyati (Septiana & Ikhsan, 2019) laporan keuangan yang di dalamnya memuat informasi yang tepat mengenai operasional perusahaan, khususnya arus kas yang diharapkan, yang menjadi sumber bagi investor. Kualitas pelaporan yang tinggi maka akan dapat mengurangi asimetri informasi sehingga dapat meningkatkan efisiensi investasi dalam sebuah perusahaan. Sementara itu, analyst following juga berperan penting sebagai pihak yang melakukan monitoring di luar perusahaan dan juga mampu menurunkan asimetri informasi serta dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Menurut Umiyati ((Septiana & Ikhsan, 2019) pada model ini modal kerja akrual saat ini diregresikan dengan arus kas operasi tahun sebelumnya, tahun ini dan tahun setelahnya.

$$WCA_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 CFO_{i,t} + \epsilon_{i,t}$$

Dimana :

1. $WCA_{i,t}$ = modal kerja akrual yang dihitung dari perubahan aset tidak lancar dikurangi perubahan kewajiban lancar ditambah perubahan utang bank jangka pendek.
2. $CFO_{i,t}$ = perubahan arus kas dari operasi pada tahun sekarang dengan tahun sebelum Kualitas Audit.

2.1.3 Efisiensi Investasi

2.1.3.1 Pengertian Investasi

Menurut (Tandelilin, 2017) investasi merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk mendapatkan sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Menurut (Abdillah & Jogiyanto, 2015) investasi adalah suatu penundaan konsumsi saat ini untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu dimasa mendatang.

Menurut (Herlianto, 2013) investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang.

Menurut (Hasanah & Sunyoto, 2014) dalam arti sempit investasi didefnisikan sebagai penanaman modal atau pembentukan modal, sedangkan dalam konteks makroekonomi investasi adalah pengeluaran atau pembelanjaan barangbarang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah barang dan jasa yang tersedia dalam perkonomian.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan penanaman aset atau dana untuk jangka waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang demi memperoleh imbal balik yang lebih besar.

2.1.3.2 Jenis Investasi

Investasi merupakan suatu hal yang yang diperlukan bagi pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana yang dapat dialokasikan pada berbagai jenis investasi. Menurut (Abdillah & Jogiyanto, 2015) bahwa pembagian alternatif investasi menjadi dua golongan, yaitu :

1. Investasi Langsung (*Direct Investment*)

Investasi langsung adalah suatu investasi dengan memilik surat-surat berharga secara langsung dalam suatu emiten yang secara resmi telah *go publik* dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan berupa penghasilan dividen dan capital gains. Investasi langsung dibagi menjadi investasi yang tidak dapat diperjual belikan seperti tabungan dan deposito. Dan investasi yang dapat diperjual belikan seperti investasi langsung di pasar uang seperti halnya t-bill, serta deposito yang dapat dinegosiasi dan investasi langsung di pasar modal seperti surat-surat berharga dan saham.

2. Investasi Tidak Langsung (*Indirect Investment*)

Investasi tidak langsung terjadi apabila perusahaan investasi (*investment company*) yang berfungsi sebagai perantara memperdagangkan kembali surat-surat berharga yang dimiliki. Kepemilikan aktiva tidak langsung tersebut dilakukan melalui lembaga-lembaga keuangan terdaftar, yang

bertindak sebagai perantara (*intermediary*). Dalam peranannya sebagai investor tidak langsung, pedagang perantara akan mendapatkan dividen dan capital gain seperti halnya dalam investasi langsung.

2.1.3.3 Pengertian Efisiensi

Dalam penjelasannya mengenai efisiensi, menurut Nicholson (Iqbal & Fauziah, 2017) menyatakan bahwa efisiensi dibagi menjadi dua pengertian.

1. Efisiensi teknis (*technical efficiency*) yaitu pilihan proses produksi yang kemudian menghasilkan output tertentu dengan meminimalisasi sumber daya.
2. Efisiensi ekonomis (*cost efficiency*) yaitu bahwa pilihan apapun teknik yang digunakan dalam kegiatan produksi haruslah yang meminimumkan biaya.

Pada efisiensi ekonomis, kegiatan perusahaan akan dibatasi oleh garis anggaran (*isocost*) yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

2.1.3.4 Pengertian Efisiensi Investasi

Efisiensi investasi merupakan pengelolaan kegiatan investasi yaitu bagaimana perusahaandapat mengalokasikan sejumlah sumber daya untuk dapat mencapai investasi yang optimum dan investasi tersebut bermanfaat bagi perusahaan (Misitama, 2019). Efisiensi investasi yang semakin tinggi maka akan menunjukkan semakin efisien pula dalam penggunaan kas atauaset perusahaan dalam melakukan suatu investasi, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin dilakukannya investasi yang efisien maka akan berdampak pada aliran kas yang semakin tinggi (Misitama, 2019).

Dari penjelasan dari teori yang telah tercantum diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa efisiensi investasi adalah pengelolaan kegiatan investasi yaitu bagaimana perusahaan dapat mengalokasikan sejumlah sumber daya untuk dapat mencapai investasi yang optimum dan investasi tersebut bermanfaat bagi perusahaan.

2.1.3.5 Pengukuran Efisiensi Investasi

Menurut (Septiana & Ikhsan, 2019) efisiensi investasi adalah tingkat investasi yang optimal dari suatu perusahaan, yang mana investasi tersebut merupakan bentuk investasi yang dapat menguntungkan bagi sebuah perusahaan.

Tingkat investasi yang diharapkan bagi perusahaan i dan t diukur menggunakan model yang memprediksi tingkat investasi berdasarkan *growth opportunities* perusahaan (diukur dari peningkatan penjualan). Menurut (Septiana & Ikhsan, 2019) menggunakan model investasi sebagai fungsi dari kesepakatan bertumbuh yang diukur berdasarkan pertumbuhan penjualan :

$$\text{InvEff}_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{Sales Growth}_{i,t-1} + \varepsilon_{i,t}$$

Dimana :

1. InvEff_{it} = Investasi perusahaan pada asset tetap yang diukur dari pengeluaran modal untuk memperoleh asset tetap dikurangi hasil penjualan asset tetap dan diskalakan dengan total asset tetap $t-1$.
2. Salesgrowth = Rata-rata pertumbuhan penjualan perusahaan dalam grup industri tahun [(sales $t-1$ – sales $t-2$) / sales $t-2$]
3. μ = Residual
4. β = Konstanta

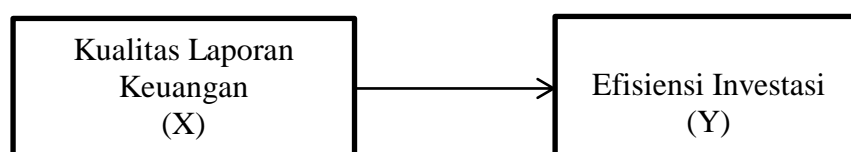
2.2 Hubungan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi

Berdasarkan perspektif teori keagenan, terdapat berbagai macam cara untuk mengurangi asimetri informasi seperti pengungkapan kualitas pelaporan keuangan yang membantu dalam pengawasan yang lebih baik dari kegiatan manajerial, sehingga dapat mengurangi perilaku oportunistik manajer. Menurut (Rahmawati & Harto, 2014) kualitas laporan keuangan yang tinggi dapat mengurangi masalah asimetri informasi dan mengurangi masalah overinvestment dan kurangnya investasi. Selain itu kualitas pelaporan keuangan dapat meningkatkan efisiensi investasi yaitu, memungkinkan manajer dalam mengidentifikasi peluang investasi yang baik melalui proyek-proyek, sehingga dapat membuat keputusan yang baik berkaitan dengan investasi perusahaan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan hubungan antar variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2017). Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu kualitas laporan keuangan (X) sebagai variabel independen (bebas) dan efisiensi investasi (Y) sebagai variabel dependen (terikat). Untuk menjelaskan hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan model penelitian sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Konsep Yang Disesuaikan Untuk Penelitian, (2022)

2.4 Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2017) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

H_o = Ada pengaruh positif antara kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

H_a = Tidak ada pengaruh antara kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

2.5 Penelitian Terdahulu

1. Sari dan Agung (2014) dengan judul penelitian “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Pada Efisiensi Investasi Perusahaan Pertambangan” dalam E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 8 (3), 2014 : 524-537, ISSN: 2302-8556. Metode penelitian dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah Perusahaan Pertambangan terdaftar Bursa Efek Indonesia yang diakses di situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) menjadi lokasi penelitian ini. Sampel yang terpilih melalui metode *purposive sampling* adalah sebanyak 34 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012. Hasil pengujian dengan analisis regresi multinomial logistik memperoleh hasil bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh negatif

terhadap kondisi *underinvestment*, sedangkan kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kondisi *overinvestment*.

2. Septiana dan Ikhsan (2014) dengan judul penelitian “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Dan *Debt Maturity* Terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” dalam Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 8 (2), Hal 342-353. Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi di Bursa Efek Indonesia 2015-2017. Metode pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi data yang bersumber dari laporan tahunan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah 21 perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia yang dipilih menggunakan purposive sampling. Hasil pengujian hipotesis pertama variabel kualitas laporan keuangan diperoleh nilai *probability* sebesar $0.0454 < 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi. Hasil pengujian hipotesis kedua variabel *debt maturity* yang diukur dengan menggunakan rasio utang jangka pendek dibagi total hutang, diperoleh nilai *prob* dari pengujian t-statistik sebesar $0.7704 > 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt maturity* yang diukur dengan menggunakan rasio utang jangka pendek dibagi total hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Investasi pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

3. Christine dan Yanti (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan *Debt Maturity* Terhadap Efisiensi Investasi” dalam Jurnal Forum Keuangan Dan Bisnis Indonesia, Vol. 6, Hal 19-30. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri. Sedangkan teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan metode purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Besarnya pengaruh kualitas laporan keuangan dalam memberikan kontribusi pengaruh terhadap efisiensi investasi sebesar 17,9%.
4. Firawan dan Dewayanto (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Kualitas Audit Dan Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2017 – 2019” dalam Jurnal Diponegoro Journal Of Accounting, Vol 10 (4), ISSN : 2337-3806, Hal 1-8. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun periode 2017-2019. Hasil model regresi pada uji statistik F menunjukkan nilai sebesar 206,033 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 menunjukkan bahwa variabel independen (kualitas pelaporan keuangan dan kualitas audit) secara bersama-sama memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (efisiensi investasi). Hasil uji secara parsial hipotesis pertama yaitu variabel independen

kualitas pelaporan keuangan (FRQ) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap efisiensi investasi dengan nilai koefisien beta sebesar 0,111 serta nilai thitung sebesar 3,294 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Dengan hasil tersebut memiliki arti bahwa H1 diterima. Hipotesis kedua yaitu variabel independen kualitas audit (AQ) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap efisiensi investasi dengan nilai koefisien beta sebesar 0,061 serta nilai thitung sebesar 3,294 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,042. Dengan hasil tersebut memiliki arti bahwa H2 diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,917 disimpulkan bahwa variabel efisiensi investasi sebagai variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu (kualitas pelaporan keuangan dan kualitas audit) dengan nilai sebesar 91,7%, sedangkan 8,3% dapat dijelaskan pada faktor-faktor lain.

5. Diatmika Putra dan Damayanthi (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi” dalam Jurnal E-Jurnal Akuntansi, Vol. 8 (2), ISSN: 2302-8556. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 38 perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji kelayakan model, analisis regresi multinomial logistik, dan uji statistika Wald. Dari hasil penelitian nilai statistic *Wald* hitung sebesar $18,897 > Chi-square$ tabel (3,841), dan nilai probabilitas (signifikansi sebesar 0,000) < tingkat signifikansi ($\alpha=0,05$).

6. Pranata dan Fitriyah (2020) dengan judul penelitian “*The Effect of Financial Reporting Quality and Capital Structure on Investment Efficiency in Listed Manufacturing Companies*” dalam *Journal of Accounting Auditing and Business - Vol.3, No.1, 2020*. Data sekunder dari perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 sampai 2015 digunakan sebagai sampel penelitian. Dari hasil uji t nilai thitung yang diperoleh sebesar 2,22899 lebih besar dari nilai 1,653. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial kualitas pelaporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi. Dari hasil uji F nilai F hitung sebesar 11,881 lebih besar dari nilai Ftabel sebesar 2,06. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya kedua variabel bebas yang terdiri dari kualitas pelaporan keuangan dan struktur modal dengan umur perusahaan, rasio arus kas operasi, ukuran perusahaan, tangibility, dan Altman Z-Score secara simultan dan sangat mempengaruhi efisiensi investasi.
7. Azani, Rahman dan Yohana (2019) dengan judul penelitian “*Financial Reporting Quality and Debt Maturity on Investment Efficiency in Non-Financial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017*” dalam *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, Volume 4, Issue 9, ISSN No: 2456-2165. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Dari hasil

penelitian nilai F statistik sebesar 5.06656 dengan taraf signifikansi $0,00049 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima artinya kualitas pelaporan keuangan, jatuh tempo utang dan moderasi antara kualitas pelaporan keuangan dengan efektivitas komite audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, menurut (Sugiyono, 2014) metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Metode ini berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistika. Berdasarkan teori tersebut metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang di dalamnya terdapat data yang diperoleh dari populasi dan sampel yang telah ditentukan serta dianalisis sesuai kaidah pemakaian statistik.

3.2 Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data yaitu data sekunder, untuk lebih jelas maka dapat dipaparkan sebagai berikut :

3.2.1 Data Sekunder

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2014) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan perusahaan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil atau menjaring data penelitian. Pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi non partipan dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Yaitu dengan mengumpulkan data kuantitatif yaitu laporan keuangan tahunan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Populasi merupakan objek penelitian secara keseluruhan sebagai sarana untuk mengumpulkan data. Populasi dari penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 berjumlah 23 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili data populasi dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2016) bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik

penentuan sampel berdasarkan *purposive sampling*, dengan menentukan karakteristik sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
2. Memiliki laporan keuangan lengkap yang telah di audit tahun 2018-2021.
3. Tidak mengeluarkan laporan keuangan selama periode penelitian.

Tabel 3.1
Seleksi Sampel

No	Karakteristik	2018-2021
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2021.	16
2	Tidak memiliki laporan keuangan lengkap yang telah diaudit selama tahun 2018-2021.	(7)
Jumlah Sampel		9

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan karakteristik tersebut, terdapat 9 perusahaan yang memenuhi ketiga kriteria sebagai sampel penelitian. Perusahaan-perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Manufaktur Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGII	PT. Aneka Gas Industri Tbk
2	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk
3	ARGO	PT. Argo Pantes Tbk
4	ARNA	PT. Arwana Citra Mulia Tbk
5	BRPT	PT. Barito Pasific Tbk
6	BTON	PT. Beton Jaya Manunggal Tbk
7	CTBN	PT. Citra Turbindo Tbk
8	INTP	PT. Indocement Tungal Prakasa Tbk
9	SMCB	PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.5 Operasional Variabel

Definisi Operasional Untuk memperoleh gambaran mengenai variabel-variabel yang akan diteliti maka secara operasional mempunyai batasan definisi sebagai berikut :

Tabel 3.3
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Pengukuran
Kualitas Laporan Keuangan (X)	Menurut Umiyati (Septiana & Ikhsan, 2019) laporan keuangan yang di dalamnya memuat informasi yang tepat mengenai operasional perusahaan, khususnya arus kas yang diharapkan, yang menjadi sumber bagi investor.	$WCA_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 CFO_{i,t} + \epsilon_{i,t}$
Efisiensi Investasi (Y)	Menurut (Septiana & Ikhsan, 2019) efisiensi investasi adalah tingkat investasi yang optimal dari suatu perusahaan, yang mana investasi tersebut merupakan bentuk investasi yang dapat menguntungkan bagi sebuah perusahaan.	$InvEff_{it} = \beta_0 + \beta_1 Sales Growth_{i,t-1} + \epsilon_{i,t}$

3.6 Teknik Pengolahan Data

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan. Menurut Umiyati (Septiana & Ikhsan, 2019) pada model ini modal kerja akrual saat ini diregresikan dengan arus kas operasi tahun sebelumnya, tahun ini dan tahun setelahnya.

$$WCA_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 CFO_{i,t} + \epsilon_{i,t}$$

Dimana :

1. $WCA_{i,t}$ = modal kerja akrual yang dihitung dari perubahan aset tidak lancar dikurangi perubahan kewajiban lancar ditambah perubahan utang bank jangka pendek.

2. $CFO_{i,t}$ = perubahan arus kas dari operasi pada tahun sekarang dengan tahun sebelum Kualitas Audit.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efisiensi investasi. Tingkat investasi yang diharapkan bagi perusahaan i dan t diukur menggunakan model yang memprediksi tingkat investasi berdasarkan *growth opportunities* perusahaan (diukur dari peningkatan penjualan). Menurut (Septiana & Ikhsan, 2019) menggunakan model investasi sebagai fungsi dari kesepakatan bertumbuh yang diukur berdasarkan pertumbuhan penjualan :

$$InvEff_{it} = \beta_0 + \beta_1 Sales Growth_{i,t-1} + \varepsilon_{i,t}$$

Dimana :

1. $InvEff_{it}$ = Investasi perusahaan pada asset tetap yang diukur dari pengeluaran modal untuk memperoleh asset tetap dikurangi hasil penjualan asset tetap dan diskalakan dengan total asset tetap $t-1$.
2. $Salesgrowth$ = Rata-rata pertumbuhan penjualan perusahaan dalam grup industri tahun $[(sales\ t-1 - sales\ t-2) / sales\ t-2]$
3. μ = Residual
4. β = Konstanta

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (Priyatno, 2017) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendiskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut (Sugiyono, 2017) metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut (Ghozali, 2018) menjelaskan bahwa statistik deskriptif memberikan suatu gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtois dan distribusi skewness.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Priyatno, 2017) uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah metode regresi, variabel residual, memiliki distribusi normal. Jika asumsi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Pengujian normalitas dapat dilakukan metode *kolmogorov-smirnov* dimana data yang berdistribusi normal akan memiliki nilai yang lebih dari 0,05 dan diterima. Jika nilai kurang dari 0,05 maka data akan ditolak serta tidak berdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Priyatno, 2017) uji heteroskedastisitas adalah dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan metode *Scatter-plot* dan dasar pengambilan keputusan yaitu jika pada titik menyebar diatas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Menurut (Ghozali, 2018) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan metode uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual dari model yang diestimasi terhadap variabel-variabel penjelas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari nilai probabilitas setiap variabel independen. Jika Probabilitas $> 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika Probabilitas $< 0,05$ berarti terjadi heteroskedastisitas

3.7.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin-Waston (*DW test*), uji durbin waston hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel log diantara variabel bebas (Ghozali, 2018). Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi., sebagai berikut :

1. Bila nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan $(4 - du)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.

2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada 0, berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar daripada (4-dl), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) ada DW terletak diantara (4-du) dan (4-dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.7.3 Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut (Priyatno, 2017) analisis regresi linier sederhana digunakan dapat mengetahui pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan

X = Efisiensi Investasi

a = Angka Konstan

b = Koefisien Regresi Dari Variabel X

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji Secara Parsial (Uji T)

Menurut (Priyatno, 2017) uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial. Berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada

output *coefficient* dari hasil analisis linier sederhana diatas tingkat signifikan menggunakan ($\alpha=5\%$). Kriteria pengujian adalah jika :

1. H_0 diterima jika t hitung signifikansi $> t$ tabel
2. H_0 ditolak jika t hitung signifikansi $< t$ tabel

3.7.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2015) uji koefisien determinasi (R^2) biasanya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dari variabel dalam menerangkan variabel dependennya. Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas (kualitas laporan keuangan) mempengaruhi variabel terkait yaitu (efisiensi investasi). Jika pada hasil uji ini tidak sepenuhnya 100% maka dapat disimpulkan bahwa adanya variabel lain yang telah memengaruhi variabel dependen pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Jogiyanto. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*. Andi Offset.
- Edvandini, L., Subroto, B., & Saraswati, E. (2014). Telaah Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dan Asimetri Informasi Sebelum Dan Setelah Adopsi IFRS. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol 5 (1), 88–95.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Frank, R., & Keith, B. (2012). *Investment Analysis And Portfolio Management*. South Western Cengage Learning.
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hasanah, E. U., & Sunyoto, D. (2014). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro (Teori Dan Soal)*. CAPS.
- Herlianto, D. (2013). *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Gosyen Publishing.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. PT Raja Grafindo Persada.
- Indonesia, Ikatan Akuntan. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Revisi*. Salemba Empat.
- Indonesia, Ikatan Akuntansi. (2017). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 14 Persediaan*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Iqbal, M., & Fauziah, A. N. (2017). Pengaruh Efisiensi Biaya Operasional Dan Pengembalian Pinjaman Terhadap Laba Bersih Pada Unit Pengelolaan Kegiatan (UPK) Selangit Kecamatan Pameungpeuk Periode 2010-2016. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol 8 (3)(ISSN 2086-4159), 17–42.
- Kartikahadi, H., Sinaga, R. U., Syamsul, M., Sirega, S. V., & Wahyuni, E. T. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS*. Salemba Empat.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Misitama, S. A. (2019). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Jatuh Tempoutangterhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*, Vol 4 (2), 1–10.

- Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Andi Offset.
- Rahmawati, A. D., & Harto, P. (2014). Analisis Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Maturistik Utang Terhadap Efisinesin Investasi. *Journal Of Accounting, Vol.3 (3)*.
- Salim, U., & Kurniawati. (2016). Pengaruh Corporet Governance Terhadap Praktik Pengungkapan Modal Intelektual Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis, Vol 3 (1)*, 37–45.
- Septiana, G., & Ikhsan, L. Y. (2019). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(2), 342–353.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Supriyono. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Gadjah Mada University Press.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. PT. Kanisius.

RIWAYAT HIDUP



BIODATA

Nama : Steven Chandra
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 10 September 1998
Agama : Kristen Protestan
Status : Belum Kawin
Alamat : Jl. Kijang Lama Gg Anjasmara II No.20
Email : steven17rn@gmail.com
Nama Orangtua : Ayah : Alm. Three Jan Master
Ibu : Elizabeth Triana Sirait

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 004 Binaan Tanjungpinang Timur
2. SLTP Negeri 2 Tanjungpinang
3. SMK Negeri 3 Tanjungpinang
4. STIE Pembangunan Tanjungpinang